

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil pengkajian Tn. M di dapatkan gejala yang muncul yaitu adanya rasa emosi, nada bicara agak tinggi, mimik wajah tegang, tatapan mata tajam, serta pandangan yang tidak fokus yang termasuk kedalam gejala risiko perilaku kekerasan. Hal tersebut muncul di sebabkan karena factor predisposisi (factor psikologis) adanya peristiwa kehilangan serta kegagalan yang di alami oleh Tn. M dan presipitasi akibat stigma (faktor sosial budaya).

Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. M adalah risiko perilaku kekerasan serta gangguan proses pikir : waham agama. Untuk intervensi dan implementasi yang dilakukan pada Tn. M dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah dirumuskan meskipun tidak semua dapat terlaksanakan. Sedangkan untuk evaluasi, adanya penurunan pada tingkat amarah serta tidak terjadinya penurunan pada proses pikir Tn. M mengenai waham agama, hal ini disebabkan adanya faktor yang sulit untuk di terapkan pada klien karena proses pikir yang sangat kuat.

B. Saran

1. Bagi Panti Rehabilitasi Bumi Kaheman

Diharapkan studi dokumentasi melalui asuhan keperawatan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan perawatan kepada klien terutama dalam hal pemberian terapi farmakologi, dikarenakan untuk klien

serta pasien lainnya yang ada di panti untuk terapi farmakologinya kurang serta menjadi putus obat. Serta bisa diterapkannya Latihan fisik secara spiritual seperti wudhu, dikarenakan pada terapi dzikir tidak efektif maka bisa dicoba dengan terapi wudhu.

2. Bagi keluarga

Diharapkan dapat membantu klien dengan mendukung secara fisik maupun mental, dikarenakan keberhasilan suatu Tindakan bukan hanya dari terlaksananya terapi farmakologi serta non farmakologi namun dari aspek dukungan keluarga pun sangat berpengaruh.